

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk mengkaji hubungan perusahaan multinasional dengan negara sebagai aktor ekonomi global dengan menggunakan studi kasus keterlibatan Huawei dalam proyek *smart city* yang dicanangkan Cina. Ambisi Cina untuk memperluas kekuatannya tidak hanya dengan memberi investasi asing namun berkontribusi dalam pembangunan yang dilakukan di berbagai negara salah satunya dari proyek *smart city*. Untuk melanggengkan ambisi tersebut, Cina menggandeng Huawei sebagai eksekutor dari kerja sama *smart city* Cina di berbagai negara. Tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Menggunakan teori interdependensi yang kompleks dan mendalam oleh Thomas D. Lairson, tesis ini menemukan bahwa hubungan interdependensi yang tercipta antara Huawei dan Cina ditinjau dari tiga aspek; (1) kemampuan kompetitif Huawei dan Cina yang menentukan produktivitas proyek *smart city*, (2) keterkaitan ekonomi antara Cina dan Huawei dalam mencapai profit kedua pihak, (3) posisi Huawei dan Cina yang menciptakan keunggulan komparatif yang mempengaruhi citra Cina dalam standarisasi *smart city* di tatanan global. Hubungan tersebut yang membuat ekspansi *smart city* Cina dapat terwujud.

Kata Kunci: Cina, Ekonomi Politik Global, Huawei, Interdependensi Mendalam, *Smart city*.

ABSTRACT

This thesis aims to examine the relationship between multinational companies and the state as a global economic actor using a case study of Huawei's involvement in China's *smart city* project. China's ambition to expand its power is not only by providing foreign investment but contributing to the development carried out in various countries, one of which is the *smart city* project. To perpetuate this ambition, China cooperates with Huawei as the executor of China's *smart city* cooperation in various countries. This thesis uses qualitative research methods with data collection techniques through literature studies. Using the theory of complex and deep interdependence by Thomas D. Lairson, this thesis finds that the interdependence relationship created between Huawei and China is viewed from three aspects; (1) the competitive ability of Huawei and China that determines the productivity of *smart city* projects, (2) the economic linkage between China and Huawei in achieving profits for both parties, (3) the position of Huawei and China that creates a comparative advantage that affects China's image in *smart city* standardization in the global arena. This relationship makes China's *smart city* expansion possible.

Keywords: China, Global Political Economy, Huawei, Deep Interdependence, *Smart city*.